

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan jaman, kebutuhan informasi menjadi semakin kompleks dan beragam. Tingginya minat masyarakat akan informasi membuat masyarakat memerlukan akses secara cepat dan mudah untuk memperolehnya. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, banyak instansi dan masyarakat yang telah memanfaatkan teknologi untuk memperoleh informasi. Salah satu perkembangan teknologi yang telah berkembang dengan pesat yaitu teknologi *internet* termasuk di dalamnya adalah perkembangan *website*. Dengan menggunakan *internet*, kendala ruang dan waktu dapat diminimalisasi. Artinya informasi dapat diakses kapanpun dan dimanapun dalam hitungan detik (Jane, 2014).

Dalam dunia kesehatan, apotek memegang peran penting dalam pelayanan kesehatan. Apotek sebagai sarana penyedia obat bagi pasien. Banyaknya apotek yang tersebar dan keterbatasan ketersediaan obat pada apotek tertentu membuat seorang pasien kesulitan dalam mendapatkan obat yang dibutuhkan. Jarak tempuh lokasi apotek penyedia obat yang dibutuhkan merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh pasien. Dengan diciptakannya aplikasi *web* pencarian obat ini akan mempermudah konsumen dalam memperoleh obat yang dibutuhkan (Laylita, 2013).

Apotek selalu menjadi sebuah kebutuhan jika sedang sakit. Biasanya dokter memberikan resep obat yang harus ditebus di apotik. Dan tidak hanya karena resep dokter, apotek menjadi tujuan utama untuk mencari obat jika sedang sakit.

Sayangnya, obat yang dicari terkadang tidak tersedia di apotek yang dikunjungi. Ini menjadi suatu masalah dimana obat yang dicari tidak tersedia di apotek yang didatangi. Karena hal ini, mengunjungi apotek lainnya menjadi hal wajib untuk mencari obat yang dibutuhkan. Ketidaktahuan akan lokasi apotek menjadi suatu masalah. Masalah ini menghambat seseorang dalam pencarian apotek. Sebuah sistem *website* yang dapat menunjukkan informasi tentang lokasi apotek bisa menjadi sebuah pemecah masalah. Sistem akan dibangun berbasis *website* supaya pengguna dapat dengan mudah mengakses lokasi Apotek. Sebuah aplikasi yang menunjukkan lokasi dari setiap apotek dapat memberikan informasi yang sangat membantu bagi pengguna (Firmansyah, 2014).

Gedong Tataan merupakan sebuah kecamatan yang juga merupakan pusat pemerintahan (ibu kota) Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Kecamatan ini tadinya merupakan kecamatan dari Kabupaten Lampung Selatan. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 97,06 Ha yang terdiri dari 19 desa dan di tempati sebanyak 94,204 jiwa, berdasarkan sensus yang dilakukan oleh badan pusat statistik kabupaten pesawaran (BPS Pesawaran, 2014).

Dengan jangkauan wilayah yang cukup luas dan jumlah penduduk yang cukup besar, tidak dapat dipungkiri bahwa akses terhadap fasilitas kesehatan beserta sarana pendukungnya yaitu apotek masyarakat sangat membutuhkannya. Pada Saat ini masyarakat gedong tataan masih banyak yang kesulitan untuk mendapatkan informasi terutama saat pencarian obat pada apotek yang ada di daerahnya guna memenuhi kebutuhan dalam mendapatkan obat-obatan untuk mengobati penyakit ringan tanpa harus merujuk kefasilitas kesehatan *primer* layaknya puskesmas klinik ataupun rumah sakit. Contohnya saja pada saat

konsumen sedang terburu-buru saat mencari obat mereka harus mendatangi satu persatu apotek yang ada yang belum tentu obat yang mereka cari ada pada apotek tersebut dan mereka harus mencari di apotek lainnya lagi, tentunya hal tersebut sangat memakan waktu dan biaya transportasi konsumen karena ketidaktahuan konsumen tentang letak apotek-apotek yang terdekat di daerahnya.

Berdasarkan hal di atas penulis akan mencoba mengembangkan sistem yang dapat merekomendasi masyarakat dalam mencari obat di apotek terdekatnya dengan menggunakan sebuah layanan yang berbasis Web GIS (*Geographic Information System*) yang dapat membantu masyarakat. nantinya sistem ini dapat digunakan untuk membantu masyarakat dalam mencari lokasi apotek terdekat di daerahnya dengan cara mengetikkan obat yang akan di cari maka akan muncul beberapa apotek terdekat dan akan tertera alamat apotek dan foto apotek, jadi masyarakat hanya perlu mengakses aplikasi pencarian obat pada apotek di daerah gedung tataan. Dalam penelitian ini menggunakan Algoritma KMP (*Knuth Morris Pratt*), aplikasi ini diharapkan dapat membantu pencarian apotek terdekat dengan memberikan lokasi apotek terdekat. Sehingga memudahkan pengguna dalam pencarian untuk segera menemukan obat yang di butuhkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengangkat judul tentang **“Pengembangan Aplikasi Pencarian Obat Berdasarkan Wilayah Pada Apotek Berbasis Web (studi kasus Wilayah Gedong Tataan)”**.

1.2 Rumusan Masalah

latar belakang diatas, dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang ada antara lain :

1. Bagaimana membangun sebuah aplikasi pencarian obat berdasarkan wilayah pada apotek berbasis *web* ?
2. Bagaimana aplikasi dapat menampilkan lokasi apotek terdekat ?
3. Bagaimana mengenalkan aplikasi pencarian kepada masyarakat agar dapat mempermudah masyarakat dalam pencarian obat di gedung tataan ?

1.3 Batasan Masalah

Agar sistem yang dirancang tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis membatasi permasalahan dalam pengembangan sistem diantaranya :

1. Lokasi penelitian hanya pada apotek di wilayah gedung tataan.
2. Aplikasi hanya berlaku sebagai penyedia dan layanan tidak untuk pengiriman atau pemesanan.
3. Penelitian ini hanya menunjukkan apotek berdasarkan nama obat dan nama apotek yang dicari oleh konsumen.
4. Saat pencarian, aplikasi hanya akan menampilkan alamat apotek, foto apotek dan daftar obat yang ada di apotek.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pembuatan Sistem Informasi Geografis jalur trayek angkutan kota Bandar Lampung adalah :

1. Dapat membangun aplikasi pencarian obat berbasis *web* di wilayah gedung tataan.

2. Aplikasi menerapkan sistem informasi geografis agar dapat mencari dan menampilkan lokasi apotek.
3. Aplikasi *web* ini mempermudah pengguna aplikasi dalam memperoleh informasi apotek terdekat di gedung tataan yang dapat dilakukan secara online.

1.5 Manfaat Penelitian

2. Bagi Pengguna Aplikasi

Dapat membantu konsumen dalam pencarian obat secara cepat serta menunjukkan alamat apotek, foto apotek dan daftar obat yang ada di apotek.

3. Bagi Penulis

Dapat merancang, *mendesign* dan mengembangkan aplikasi pencarian obat pada apotek di wilayah setempat.

4. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan refrensi dalam pengembangan sistem.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian tentang Pengembangan Aplikasi Pencarian Obat berdasarkan wilayah pada apotek Berbasis *Web* (study kasus Wilayah Gedong Tataan). Sepengetahuan penulis, masalah yang dikemukakan penulis belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sebagai pendukung pernyataan maka peneliti menguraikan hasil dari berbagai penelitian terkait berdasarkan jurnal pernyataan.